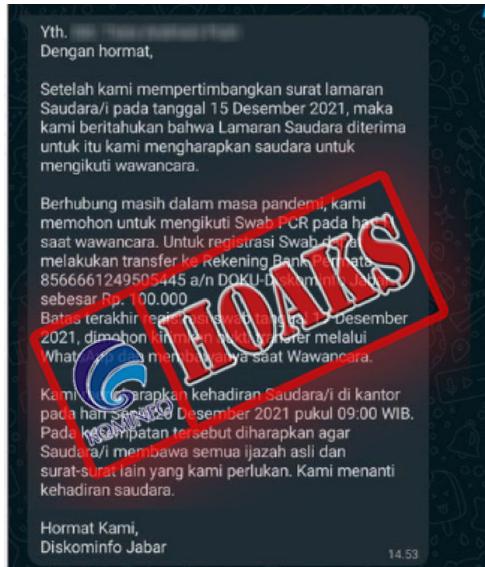


Minggu, 19 Desember 2021

1. [HOAKS] Pesan Berantai Mengatasnamakan Diskominfo Jabar



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp berisi informasi mengenai rekrutmen atau lowongan kerja mengatasnamakan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat (Diskominfo Jabar). Pada pesan berantai tersebut dijelaskan bahwa bagi pelamar yang telah diterima, diminta untuk mentransfer ke nomor rekening di salah satu bank sebesar Rp100.000 untuk keperluan registrasi swab PCR pada saat wawancara.

Faktanya, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat melalui website resminya diskominfo.jabarprov.go.id, menegaskan bahwa dalam pelaksanaan rekrutmen Pegawai Tenaga Teknis/Ahli, pihaknya tidak memungut biaya apapun. Informasi resmi mengenai rekrutmen Tenaga Teknis/Ahli hanya disampaikan melalui website resmi Diskominfo Jabar. Diskominfo Jabar juga mengimbau masyarakat untuk berhati-hati atas segala bentuk informasi rekrutmen yang mengatasnamakan Diskominfo Jabar.

Hoaks

Link Counter:

- <http://diskominfo.jabarprov.go.id/blog/849-WASPADA-PENIPUAN-MENGATASNAMAKAN-DISKOMINFO-JABAR>
- <https://www.instagram.com/p/CXqB-zMBvak/>
- <https://www.instagram.com/p/CXf3gGTh8F2/>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-waspada-penipuan-lowongan-kerja-mengatasnamakan-diskominfo-jabar.html>

Minggu, 19 Desember 2021

2. [HOAKS] Terdapat Cairan Iblis dalam Kandungan Vaksin Covid-19 yang akan Menyebabkan Kematian



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan Facebook yang memberikan narasi mengenai vaksinasi Covid-19. Narasi unggahan tersebut mengklaim bahwa dalam kandungan vaksin Covid-19 terdapat cairan iblis yang akan membuat orang yang telah divaksin meninggal dunia akibat cairan tersebut. Cairan iblis dalam vaksin Covid-19 sengaja dibuat untuk depopulasi jumlah penduduk dunia.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa vaksinasi Covid-19 yang memiliki kandungan cairan iblis dan merupakan rangkaian kegiatan menuju depopulasi jumlah penduduk dunia adalah salah. Dilansir dari laman [Medcom.id](#), informasi yang beredar tersebut sudah pernah beredar dengan narasi senada beberapa waktu lalu. Berdasarkan data yang ditulis dalam artikel pada situs [Katadata.id](#) pada 8 September 2021, risiko kematian akibat Corona turun hingga 37% bagi mereka yang telah mendapatkan satu dosis vaksin. Sedangkan, risiko kematian turun hingga 73% bagi orang yang telah mendapatkan dua dosis vaksin.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baq4V3b-cek-fakta-vaksin-covid-19-berisi-cairan-iblis-sebabkan-banyak-orang-meninggal-demi-agenda-depopulasi-ini-faktanya>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/xkEXjWeb-cek-fakta-vaksin-sengaja-dibuat-untuk-mengurangi-jumlah-penduduk-dunia-ini-faktanya>
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/08/kemenkes-vaksin-efektif-turunkan-risiko-kematian-covid-19>

Minggu, 19 Desember 2021

3. [HOAKS] 23 Daerah di Indonesia Diprediksi akan Tenggelam



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook dengan narasi yang menyebutkan tentang 23 daerah di Indonesia yang diprediksi akan tenggelam. Video berdurasi sekitar 5 menit tersebut menjelaskan daerah-daerah mana saja yang akan tenggelam dan disertai gambar peta.

Berdasarkan penelusuran [Kompas.com](#), informasi yang menyebutkan bahwa 23 daerah di Indonesia diprediksi akan tenggelam adalah tidak benar atau hoaks. Diketahui video tersebut berasal dari unggahan akun Youtube [Angka & Data Channel](#). Sementara itu, dari konfirmasi yang dilakukan Kompas.com, selama ini BMKG tidak pernah menerbitkan prediksi daerah-daerah mana saja yang akan tenggelam. BMKG diketahui hanya memberi peringatan terkait daerah-daerah yang diprediksi akan mengalami peningkatan ketinggian pasang air laut maksimum dan potensi banjir pesisir (rob). Kedua prediksi ini berbeda dengan prediksi tenggelamnya suatu daerah.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/18/160500765/hoaks-23-daerah-di-indonesia-diprediksi-akan-tenggelam>
- <https://www.youtube.com/watch?v=uNAu2GJ43fc>

Minggu, 19 Desember 2021

4. [HOAKS] Poster NU Cabang Nasrani Gelar Lomba Natal 2021



Penjelasan :

Beredar ungahan poster di media sosial Facebook berisikan informasi Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Nasrani yang menggelar perlombaan Natal 2021 bagi para warga NU di seluruh Indonesia. Dalam poster itu terpampang wajah Ketua Umum PBNU Said Aqil Siroj selaku pembina acara, dan Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas sebagai ketua panitia acara Natal 2021.

Menanggapi hal tersebut, Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Robikin Emhas menyatakan poster yang beredar itu adalah hoaks. Robikin menyesalkan oknum yang membuat hoaks yang menyebutkan NU menggelar perlombaan Natal tersebut. Hal senada juga diungkapkan Ketua PBNU Marsudi Syuhud yang mengaku kecewa dengan adanya poster hoaks tersebut. Pasalnya, saat ini PBNU tengah disibukkan dengan hajatan Muktamar NU ke-34 di Lampung Tengah.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/18/12/2021/nu-cabang-nasrani-gelar-lomba-natal-2021-pbnu-itu-hoaks/>
- <https://surakarta.suara.com/read/2021/12/19/152554/viral-poster-hoax-nu-cabang-nasrani-gelar-acara-natal-gus-nadir-editan-jelek-banget>

Minggu, 19 Desember 2021

5. [HOAKS] Ilmuwan Pfizer Memperingatkan Vaksinasi Mingguan untuk Varian Omicron Mungkin Diperlukan untuk Mencegah Lockdown



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter sebuah tangkapan layar judul artikel berita berbunyi "Pfizer Scientists Warn Weekly Vaccinations May Be Needed For Omicron Variant COVID-19 To Prevent Lockdown". (terjemahan Bahasa Indonesia: "Ilmuwan Pfizer Memperingatkan Vaksinasi Mingguan untuk Varian Omicron Mungkin Diperlukan untuk Mencegah Lockdown").

Faktanya, narasi pada unggahan tersebut adalah hoaks. Perwakilan perusahaan Pfizer Keanna Ghazvini mengklarifikasi bahwa ilmuwan Pfizer tidak pernah memberikan peringatan tersebut. Selain itu, setelah dilakukan penelusuran ditemukan bahwa artikel berita tersebut berasal dari situs bernama Thestonkmarket.com, yang menurut deskripsinya situs tersebut berisikan konten-konten lelucon bergaya satire. Dengan begitu, dapat diketahui artikel berita yang menyebut bahwa ilmuwan Pfizer memperingatkan agar melakukan vaksinasi setiap minggu untuk mencegah penyebaran varian Omicron hanyalah lelucon.


Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/12/19/salah-judul-berita-ilmuwan-pfizer-memperingatkan-vaksinasi-mingguan-untuk-virus-omicron-mungkin-diperlukan-untuk-mencegah-lockdown/>

Minggu, 19 Desember 2021

6. [DISINFORMASI] Video Pantai Merak Surut pada 6 Desember 2021



6.36 AM · 7 Des 2021 · Twitter for Android

Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan video dengan narasi yang mengklaim bahwa air laut di Pantai Merak tiba-tiba surut. Video tersebut mulai tersebar pada 6 Desember 2021.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim pada cuitan tersebut telah dikonfirmasi oleh Tim SAR Merak. Mengutip dari akun Instagram Berita Cilegon Online (BCO), Petugas Pos SAR Merak, Ferry telah melakukan pemeriksaan di area laut dan memastikan jika kondisi perairan di wilayah tersebut dalam kondisi normal. Kondisi air laut berada pada kisaran ketinggian gelombang kategori rendah, yakni 0.50-1.25 meter dan kecepatan angin berada pada kecepatan 1-20 knot. Selain itu, mengutip dari detik.com, Kapolres Cilegon AKBP Sigit Haryono membenarkan kejadian air laut Pantai Merak surut. Namun, kejadian tersebut terjadi pada Minggu, 5 Desember 2021 dini hari, bukan pada Senin, 6 Desember 2021 malam. Meskipun demikian, Sigit meminta masyarakat untuk waspada dan tetap tenang dengan kondisi cuaca yang tidak menentu jelang akhir tahun.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CXJMfiPBVzU/?fbclid=IwAR3pwR4K8FDIPpTrGPZEW1c6F9QcDpwWRFba1FqZTT0jFILhxU-cqhKOmhU>
- <https://news.detik.com/berita/d-5844092/heboh-video-air-laut-di-merak-surut-polisi--kejadiannya-benar?fbclid=IwAR393R77dMw4WLPz4bfPXvI8FQS2iYJHApLCpYDm2BORDeFpPvRpLiVOXQ>

Minggu, 19 Desember 2021

7. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac Belum Dilakukan Uji Coba untuk Anak-anak Indonesia



Penjelasan :

Beredar sebuah video melalui pesan WhatsApp yang memperlihatkan seorang pria sedang memberikan informasi terkait vaksin Sinovac. Pada awal video, pria itu mengklaim bahwa vaksin Sinovac yang beredar di Indonesia belum dilakukan uji coba kepada anak-anak.

Faktanya, dilansir dari laman [republika.co.id](https://www.republika.co.id), Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merekomendasikan anak-anak usia 6 hingga 17 tahun untuk mendapatkan vaksin Covid-19 jenis Sinovac dan Pfizer. Rekomendasi tersebut dirumuskan IDAI setelah melihat hasil penelitian dua jenis vaksin Covid-19 itu. Departemen Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI) Rahimi Syaidah menyebutkan, dua jenis vaksin tersebut disetujui karena sudah melalui fase penelitian. Pada uji vaksin Sinovac, relawan anak 3 hingga 17 tahun fase satu dan dua dibagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok diberikan vaksin Sinovac dan yang lain hanya placebo atau vaksin kosong. Terungkap, tubuh anak yang diberikan vaksin Sinovac membentuk antibodi 100 persen, sementara tubuh anak yang diberikan placebo tidak terbentuk antibodi.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.republika.co.id/berita/r2aw9w370/ini-hasil-uji-coba-vaksin-sinovac-dan-pfizer-untuk-anakanak>